

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Strategi *merger* atau akuisisi telah menjadi praktek bisnis kontemporer dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. *Merger* atau akuisisi merupakan salah satu cara agar dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam bersaing. *Merger* merupakan penyerapan sempurna dari suatu perusahaan oleh perusahaan yang lain, dan perusahaan yang mengambil alih mempertahankan identitasnya, sedangkan perusahaan yang diambil alih tidak memperlihatkan diri sebagai bagian yang terpisah. Akuisisi saham merupakan proses pengambilalihan perusahaan lain dengan membeli saham perusahaan yang akan diambil alih, dan digantikan dengan uang, saham, atau sekuritas lain (Ross 2009:515).

Kegiatan *merger* atau akuisisi di Indonesia menunjukkan skala peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Menurut Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), tahun 2010-2011 adalah tahun-tahun peningkatan *merger* atau akuisisi di Indonesia, dilihat dari jumlah *merger* atau akuisisi pada tahun 2010 terdapat 3 perusahaan yang kemudian di tahun 2011 meningkat menjadi 43 perusahaan. Pertumbuhan ekonomi, keyakinan stabilitas ekonomi di Indonesia, serta konsolidasi industri merupakan hal-hal yang memengaruhi aksi *merger* dan akuisisi. Pada tahun 2015, berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,79% merupakan yang terendah enam tahun terakhir, sehingga memengaruhi menurunnya tren *merger* atau akuisisi pada tahun 2015.

Aksi *merger* atau akuisisi pada tahun 2017 kembali meningkat dan sampai pada 31 Mei 2019 terdapat 50 perusahaan yang melakukan *merger* atau akuisisi. Berdasarkan keterkaitan jenis industri, perusahaan yang melakukan *merger* atau akuisisi paling banyak adalah jenis *merger* atau akuisisi horizontal, vertikal dan terakhir adalah konglomeratif.

Alasan perusahaan melakukan *merger* atau akuisisi selain karena tidak perlu untuk membuat bisnis baru dari awal adalah untuk pertumbuhan, diversifikasi, sinergi, penggalangan dana (*fund raising*), meningkatkan kemampuan manajerial atau teknologi, pertimbangan pajak, meningkatkan likuiditas pemilik, dan melindungi dari pengambilalihan (Gitman, 2011). Penggabungan perusahaan diharapkan dapat menunjang kegiatan usaha dan menciptakan nilai tambah atau sinergi. Sinergi adalah kondisi ketika penggabungan dua perusahaan atau lebih perusahaan akan menciptakan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah nilai perusahaan jika kegiatannya dijalankan secara terpisah (Ross *et al*, 2009). Gitman (2011) mengatakan *merger* atau akuisisi diharapkan dapat menekan atau mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan lebih besar dibandingkan jika perusahaan berdiri sendiri. Sinergi dalam *merger* atau akuisisi tampak jelas ketika perusahaan yang melakukan *merger* berada dalam bisnis yang sama, karena fungsi dan tenaga kerja yang berlebihan dapat dikurangi. Menurut Saviera (2012), perusahaan yang melakukan *merger* atau akuisisi berdasarkan jenis *merger* atau akuisisi horizontal, vertikal, konglomerasi memiliki pengaruh yang berbeda terhadap kinerja perusahaan.

Merger atau akuisisi tidak selamanya menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan, kadang kala perusahaan mengalami kegagalan atau memburuknya kinerja perusahaan setelah melakukan *merger* atau akuisisi. Menurut Buono (2003), kinerja perusahaan yang buruk pasca *merger* disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu produktivitas rendah, kualitas rendah, komitmen yang menurun, dan potensi yang belum dimanfaatkan. Sementara itu, keberhasilan *merger* atau akuisisi menurut Kumar dan Bansal (2008), adalah penilaian akurat dari perusahaan target dan dapat memerkirakan prospek masa depan. Untuk itu, penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan diantara mereka. Dalam penelitian ini pengukuran kinerja perusahaan didasarkan pada kinerja akuntansi dan kinerja pasar perusahaan.

Kinerja akuntansi adalah pencapaian perusahaan yang dinilai berdasarkan informasi yang dilaporkan pada laporan keuangan. Kinerja akuntansi pada penelitian ini diukur dengan rasio profitabilitas yaitu *return on equity*, *return on assets*, dan *net profit margin*. Kinerja pasar adalah capaian perusahaan yang didasarkan atas harga saham perusahaan di pasar modal. Pengukuran kinerja pasar yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan Tobin's Q yang merupakan salah satu ratio yang mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai perusahaan yang terus tumbuh. Tobin's Q *ratio* menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji dampak *merger* dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan. Monika dan Fulbag (2015), menunjukkan bahwa penelitian pada penggabungan perusahaan horizontal menunjukkan *net profit margin* mengalami penurunan yang tidak signifikan, sedangkan penggabungan perusahaan yang vertikal menunjukkan *net profit margin* mengalami penurunan yang besar dan signifikan. Sementara itu, Tangke (2018), menunjukkan pada perusahaan yang melakukan *merger* atau akuisisi *return on asset*, *net profit margin* dan Tobin's Q lebih rendah tetapi *return on asset* lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang non *merger* atau akuisisi tetapi tidak signifikan. Sementara itu, Saviera (2012), menunjukkan perusahaan yang melakukan *merger* atau akuisisi *return on equity* dan *net profit margin* mengalami penurunan, *return on assets* dan Tobin's Q mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan kinerja perusahaan yang melakukan *merger* atau akuisisi dengan perusahaan yang tidak melakukan *merger* atau akuisisi?
2. Apakah ada perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan jenis *merger* atau akuisisi horizontal dengan vertikal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan kinerja perusahaan yang melakukan *merger* atau akuisisi dengan perusahaan yang tidak melakukan *merger* atau akuisisi.
2. Untuk mengetahui perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan jenis *merger* atau akuisisi horizontal dengan vertikal.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Manajemen, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh *merger* atau akuisisi terhadap kinerja perusahaan.
2. Peneliti, selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi dan pengembangan penelitian yang relevan.
3. Investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang melakukan *merger* atau akuisisi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa Bab yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka yang merupakan teori dan konsep yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta hasil penelitian sebelumnya. Bab ini juga memuat kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang berisi tentang identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta teknik analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis model dan pengujian hipotesis serta pembahasan atas hasil penelitian yang diperoleh.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan simpulan penelitian yang diperoleh berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya serta saran yang sebaiknya dilakukan bagi pihak-pihak tertentu dalam pengambilan

keputusan dan penyempurnaan atas kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini.